

**THE ROLE OF COUNSELING ON THE PERCEPTION OF PUBLIC THE TREATMENT
FOR TREATING TO THE PUBLIC HEALTH CENTER TENAYAN RAYA**
**PERANAN PENYULUHAN TERHADAP PERSEPSI MASYARAKAT BEROBAT KE
PUSKESMAS TENAYAN RAYA**

R. Sri Ayu Indrapuri¹⁾, Anastasya Shinta Yuliana²⁾, Indah Jailani³⁾, Hafiza⁴⁾
¹²³⁴⁾ STIKes Awal Bros Pekanbaru
email : sriayu418@gmail.com

ABSTRACT

Public health is one of the important priorities that the government always pays attention to. Not without reason, a good level of public health will certainly have a positive influence on a prosperous life. Where a healthy community can perform various activities well. One of the ways to support optimal health is to provide health services, one of which is Public health center. The public perception about the Public health center is that there are still people who do not understand the importance of going to the Public health center. The problems faced at this time are the attitude that is less responsive to patients, less friendliness than the provision of services needed by the community, so that people feel dissatisfied every time they go to the hospital. Public health center. This is indicated by the number of complaints from the community both from health services and facilities and infrastructure at the Public health center and there are also complaints from the community about not recovering from their illness so that they do not want to go to the Public health center and choose other alternatives. This activity was carried out on Saturday, November 13, 2021 in the community area of RW 004 Kulim Village, Kulim District Using lecture and question and answer methods. As for the results of this outreach activity, the community has been able to understand and change public perceptions regarding the importance of going to the Public health center for treatment. And the community also quite understands how important it is to go to the health center and want to go back for treatment to the health center without any worries.

Keywords: *Public Health Center , Role of Extension, Public Perception*

ABSTRAK

Kesehatan masyarakat menjadi salah satu prioritas penting yang selalu diperhatikan oleh pemerintah. Bukan tanpa alasan, tingkat kesehatan masyarakat yang baik tentu akan memberikan pengaruh positif pada kehidupan yang sejahtera. Di mana masyarakat yang sehat dapat melakukan berbagai aktivitas dengan baik. Salah satu untuk mendukung kesehatan yang optimal maka diperlukan pelayanan kesehatan salah satunya Puskesmas. Adapun persepsi masyarakat tentang puskesmas yaitu masih ada masyarakat yang belum paham bahwa pentingnya berobat ke Puskesmas. Permasalahan yang dihadapi pada saat sekarang adalah sikap yang kurang tanggap dengan pasien, keramahan yang kurang dari pemberian pelayanan yang dibutuhkan oleh masyarakat, sehingga masyarakat merasa kurang puas setiap berobat ke Puskesmas. Hal ini ditandai oleh banyaknya keluhan dari masyarakat baik dari pelayanan kesehatan maupun sarana dan prasarana yang ada di Puskesmas dan juga terdapat keluhan masyarakat mengenai tidak sembuhnya penyakit yang diderita sehingga mereka tidak mau berobat ke Puskesmas dan memilih alternative lain. Kegiatan ini dilakukan dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 13 November 2021 di wilayah masyarakat RW 004 Kelurahan Kulim, Kecamatan Kulim. Menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Adapun hasil dari kegiatan penyuluhan ini masyarakat telah mampu memahami dan merubah persepsi masyarakat terkait pentingnya berobat ke puskesmas. Dan

masyarakat juga cukup memahami betapa pentingnya berobat ke puskesmas serta ingin kembali berobat ke Puskesmas tanpa ada rasa khawatir.

Kata Kunci : Puskesmas, Peranan Penyuluhan, Persepsi Masyarakat

PENDAHULUAN

Kesehatan adalah hak seluruh masyarakat Indonesia sesuai dengan Pasal 28 H ayat (1) UUD 1945 menyatakan bahwa setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan. Hak atas kesehatan meliputi hak untuk mendapatkan kehidupan dan pekerjaan yang sehat, hak untuk mendapatkan pelayanan kesehatan, dan perhatian khusus terhadap kesehatan ibu dan anak. Pasal 25 Universal Declaration of Human Rights (UDHR) menyatakan: Setiap orang berhak atas taraf kehidupan yang memadai untuk kesehatan dan kesejahteraan dirinya sendiri dan keluarganya, termasuk hak atas pangan, sandang, papan, dan pelayanan kesehatan, pelayanan sosial yang diperlukan, serta hak atas keamanan pada saat menganggur, sakit, cacat, ditinggalkan oleh pasangannya, lanjut usia, atau keadaan-keadaan lain yang mengakibatkan merosotnya taraf kehidupan yang terjadi diluar kekuasaannya.

Salah satu untuk mendukung kesehatan yang optimal maka diperlukan pelayanan kesehatan salah satunya Puskesmas. Puskesmas merupakan suatu unit pelayanan kesehatan yang saling berinteraksi langsung kepada masyarakat yang juga memiliki sifat komprehensif dengan kegiatannya terdiri dari beberapa upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif Puskesmas juga merupakan unit yang teknis yang bertanggung jawab untuk menyelenggarakan pembangunan kesehatan disatu atau sebagian wilayah yang ada dikecamatan yang mempunyai fungsi sebagai pusat pembangunan yang ada di kesehatan di masyarakat, pusat pemberdayaan masyarakat dan pusat pelayanan kesehatan tingkat pertama dalam rangka pencapaian keberhasilan fungsi puskesmas sebagai ujung tombak pembangunan bidang kesehatan Pelayanan puskesmas yang ada semakin hari akan mengalami kemajuan dan semakin kompleks, baik dari segi pelayanan ataupun sumber daya yang dibutuhkan. Peningkatan peralatan saja tidak cukup, tetapi juga memerlukan manajemen selanjutnya yang lebih sesuai, maka keperluan sistem informasi yang dapat menunjang manajemen tersebut agar tercipta kesesuaian yang diperlukan. Tidak mungkin ada manajemen akan berjalan dengan lancar tanpa didukung dengan sistem informasi yang sesuai (Depkes RI, 1997/1998).

Adapun penyuluhan yang mempengaruhi persepsi masyarakat, maka penyuluhan sangat dibutuhkan untuk pengembangan dan pemecahan masalah. Penyuluhan dapat diartikan sebagai suatu pengembangan perilaku masyarakat melalui pendekatan untuk membantu menyediakan pilihan-pilihan agar mereka dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi secara mandiri. Pendekatan yang digunakan dalam penyuluhan sangat bervariasi, namun yang diutamakan adalah pendekatan partisipatif dengan beragam metode, mengutamakan kebutuhan partisipan penyuluhan, dan berkelanjutan Abram Babakal (2014)

Mengorganisasikan dan memberi makna terhadap stimulus yang berasal dari lingkungan di mana individu itu berada yang merupakan hasil dari proses belajar dan pengalaman. Persepsi juga dapat diartikan sebagai suatu proses pengamatan terhadap seseorang terhadap lingkungan dengan penggunaan indra-indra yang dimiliki sehingga seseorang menjadi sadar dan tahu akan segala sesuatu yang ada dilingkungannya (Asrori, 2009).

Berdasarkan hasil dari wawancara mendalam kepada masyarakat, Masyarakat RW 004 Kelurahan Kulim Kecamatan Kulim memiliki data 75 Kartu Keluarga (KK). Permasalahan yang dihadapi pada

saat sekarang adalah sikap yang kurang tanggap dengan pasien, keramahan yang kurang dari pemberian pelayanan yang dibutuhkan oleh masyarakat, sehingga masyarakat merasa kurang puas setiap berobat ke Puskesmas. Hal ini ditandai oleh banyaknya keluhan dari masyarakat baik dari pelayanan kesehatan maupun sarana dan prasarana yang ada di Puskesmas. Sehingga dapat menimbulkan citra negatif dari masyarakat itu sendiri terhadap pelayanan puskesmas. Dampak yang terjadi tingkat kunjungan masyarakat di Puskesmas berkurang, sehingga masyarakat lebih banyak berobat dengan menggunakan tenaga dukun/medis tradisional persepsi masyarakat dan masih ada masyarakat yang belum paham bahwa pentingnya berobat ke Puskesmas. Adapun tujuan dari penyuluhan yaitu untuk merubah Persepsi Masyarakat yang buruk terhadap Berobat Ke Puskesmas Tenayan Raya menjadi persepsi yang baik sehingga masyarakat mau berobat ke puskesmas

METODE

Adapun metode yang digunakan untuk mengetahui peranan penyuluhan terhadap persepsi masyarakat berobat ke Puskesmas Tenayan Raya yaitu menggunakan metode ceramah, kegiatan ini merupakan pemberian materi oleh narasumber kepada masyarakat terkait persepsi terhadap pentingnya berobat ke puskesmas. Selanjutnya, diskusi dan tanya jawab yaitu masyarakat diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan atas materi yang disampaikan oleh narasumber dan masyarakat juga dipersilahkan untuk memberikan pendapatnya terkait pentingnya berobat ke Puskesmas Kemudian narasumber memberikan penjelasan dan meluruskan pendapat masyarakat yang kurang tepat dalam sudut pandang kesehatan serta narasumber juga memberikan pertanyaan atas materi yang sudah dijelaskan kepada masyarakat dan jika ada masyarakat yang bisa menjawab pertanyaan dari narasumber maka masyarakat diberikan hadiah.

Untuk mencapai tujuan dari peranan penyuluhan terhadap persepsi masyarakat berobat ke Puskesmas Tenayan Raya adalah adanya menggunakan metode diskusi dan tanya jawab dengan masyarakat. Masyarakat dianggap telah memahami keseluruhan materi yang disampaikan oleh narasumber ketika tidak ada lagi pertanyaan ataupun pendapat yang diajukan oleh masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan masyarakat ini diawali dengan melakukan survey dan persiapan H-1 sebelum pelaksanaan kegiatan penyuluhan. Kegiatan dimulai pada tahap persiapan mencakup persiapan tempat dan acara bekerjasama dengan tokoh masyarakat, lalu mahasiswa mempersiapkan pembuatan pre planning, persiapan materi yang akan disampaikan, dan mengkonsultasikan bahan materi yang akan disampaikan kepada dosen pembimbing akademik.

Setelah dilakukan semua tahap ini maka didapat kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 13 November 2021 kegiatan dilaksanakan di kediaman Mushola Basyrul Amin di RW 004, Kelurahan Kulim, Kecamatan Kulim, Kota Pekanbaru, Riau.

Pada hari pelaksanaan mahasiswa disambut dengan baik oleh masyarakat di RW 004. Semua sangat antusias mendukung acara ini. Selanjutnya penyuluhan dilakukan sesuai dengan rencana yaitu di kediaman RW 004 tepatnya di Musholla Basyrul Amin, Kelurahan Kulim, Kecamatan Kulim.

Dalam penyuluhan dilakukan dengan 4 tahap yaitu :

1. Penyampaian materi, dilaksanakan selama 15 menit

2. Tanya jawab, dilakukan saat setelah penyampaian materi selama 10 menit
3. Penutup membutuhkan waktu kurang lebih 10 menit yang mana isinya yaitu, dengan rincian kegiatan menyimpulkan dan menanyakan kembali kepada masyarakat yang hadir
4. Acara dilakukan pada hari Sabtu, 13 November 2021 dimulai pada jam 15.30 WIB dan berakhir 16.30 WIB.

Berikut dokumentasi kegiatan penyuluhan :



Gambar 1 | Pemberian materi pentingnya berobat ke Puskesmas

Kegiatan penyuluhan tentang persepsi masyarakat berobat ke Puskesmas Tenayan Raya ini dilanjutkan dengan pemberian materi oleh narasumber. Adapun rangkuman materi yang disampaikan pada kegiatan penyuluhan ini sebagai berikut.

- a. Pusat Kesehatan Masyarakat (puskesmas)
unit pelaksana teknis dinas kabupaten / kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja . Puskesmas termasuk fasilitas kesehatan tingkat pertama yang artinya puskesmas merupakan fasilitas di barisan terdepan dalam memberikan layanan kesehatan pada masyarakat. Jadi bisa dibilang puskesmas merupakan merupakan ujung tombak sistem pelayanan kesehatan di Indonesia (Depkes, 2011).
- b. Kegiatan Pokok Puskesmas
Kegiatan pokok puskesmas banyak diantaranya seperti:
 - a. KIA,
 - b. Keluarga Berencana
 - c. Usaha Perbaikan Gizi,
 - d. Kesehatan Lingkungan
 - e. Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular

Berikut dokumentasi kegiatan pemberian doorprice :



Gambar 2 | Pemberian Doorprice untuk warga yang bisa menjawab kuis

- c. Satuan penunjang
 1. Puskesmas pembantu
unit pelayanan kesehatan yang sederhana dan berfungsi menunjang dan membantu melaksanakan kegiatan , kegiatan yang dilakukan puskesmas dalam ruang lingkup wilayah yang lebih kecil.
 2. Puskesmas skeliling
unit pelayanan kesehatan keliling yang dilengkapi dengan kendaraan bermotor dan peralatan kesehatan peralatan komunikasi serta jumlah tenaga yang berasal dari puskesmas dengan fungsi dan tugas yaitu memberi pelayanan kesehatan daerah terpencil melakukan penyediaan KLB transport rujukan pasien penyuluhan kesehatan dengan audio visual
- d. Fasilitas dan Layanan Kesehatan di Puskesmas
 - a. Rawat Jalan Tingkat Pertama
 - b. Rawat Inap Tingkat Pertama
 - c. Pelayanan Skrining Kesehatan
 - d. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak
- e. Alasan wajib harus berobat di Puskesmas
Jadi dari pelayanan yang telah disediakan ,diharapkan agar masyarakat tidak perlu ragu lagi untuk datang ke Puskesmas. Selain pelayanan yang terbilang lengkap, puskesmas juga sudah didukung oleh tenaga medis yang profesional dan fasilitas yang memenuhi standar.

Berikut dokumentasi kegiatan penutup penyuluhan :



Gambar 3 | Sesi foto bersama dengan warga RW 004

Setelah pemberian materi yang disampaikan oleh narasumber, kegiatanpun dilanjutkan dengan tanya jawab dan diskusi. Adapun kegiatan ini meliputi perangkuman materi oleh pembawa acara, pengajuan pertanyaan untuk evaluasi, pemberian feedback dan pemberian salam. Kegiatan Penyuluhan diakhiri dengan dokumentasi dilanjutkan pembuatan laporan kegiatan oleh pelaksana dengan melibatkan mahasiswa

Hasil yang didapat di kegiatan penyuluhan yaitu pelaksanaan penyuluhan berjalan dengan lancar, 85% warga memahami penyuluhan yang diberikan, warga antusias mengikuti kegiatan, dan warga merubah persepsi mereka terhadap puskesmas dan ingin berobat ke Puskesmas tanpa adanya rasa khawatir.

KESIMPULAN

Penyuluhan yang dilaksanakan untuk mengubah persepsi masyarakat yang tidak mau berobat ke Puskesmas Tenayan Raya ini didasari dengan adanya ketidakpahaman masyarakat mengenai pentingnya berobat di Puskesmas sehingga masyarakat masih jarang berobat di puskesmas dikarenakan beberapa faktor. Hasil kegiatan penyuluhan yaitu meningkatnya persepsi masyarakat mengenai berobat ke puskesmas sehingga dapat meningkatkan niat dan minat masyarakat untuk berobat ke puskesmas, kegiatan penyuluhan ini dilakukan dengan beberapa metode diantaranya ceramah oleh narasumber dan tanya jawab dari masyarakat. Masyarakat yang mengikuti penyuluhan ini di RW 004 Kelurahan Kulim pada hari Sabtu, 13 November 2021 dimulai pada jam 15.30 WIB dan berakhir 16.30 WIB. sangat antusias dan memberikan pertanyaan serta pendapat mereka dan Peserta ingin berpartisipasi untuk berobat ke Puskesmas tanpa adanya rasa khawatir

SARAN

Penyuluhan tentang peranan persepsi masyarakat berobat ke Puskesmas Tenayan Raya ini sangat bermanfaat bagi masyarakat . Adapun beberapa saran dari penulisan artikel ini, diharapkan pihak puskesmas tenayan raya lebih sering melakukan penyuluhan tentang pelayanan sehingga masyarakat memahami dan bisa merubah persepsi mengenai pelayanan kesehatan dan berupaya menjalankan pengobatan di Puskesmas

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Agustina, S.KM, selaku lurah Kelurahan Kulim yang telah berpartipasi dalam pelaksanaan penyuluhan ini
2. Bapak Marian Tonis, SKM., M.K.M selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing dan mengarahkan dalam pelaksanaan penyuluhan
3. Ibu Anastasya Shinta Yuliana, SKM., M.K.M selaku dosen pemimbing dalam pembuatan karya ilmiah
4. Bapak Anthoni, selaku Ketua RW 004 yang telah memberikan dukungan terselenggaranya kegiatan ini
5. Ibu R. Sri Ayu Indrapuri, M.Pd, selaku dosen pemimbing dalam pembuatan karya ilmiah
6. Beserta masyarakat di RW 004 yang sudah berpartisipasi dalam pelaksanaan penyuluhan
Semoga apa yang telah dilakukan oleh panitia, mahasiswa dan narasumber dapat bermanfaat bagi masyarakat di RW 004

DAFTAR PUSTAKA

- Dr. J. Leimena, Depkes, 2005. *Peletak Konsep Dasar Pelayanan Kesehatan Primer*.
- Mohammad Asrori. 2009. Psikologi Pembelajaran. Bandung: Wacana Prima.
- Malo Ode Mane, J. d. (2018). persepsi masyarakat terhadap pelayanan puskesmas. *persepsi masyarakat terhadap pelayanan puskesmas*, Vol. 3, 325-335.